

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul

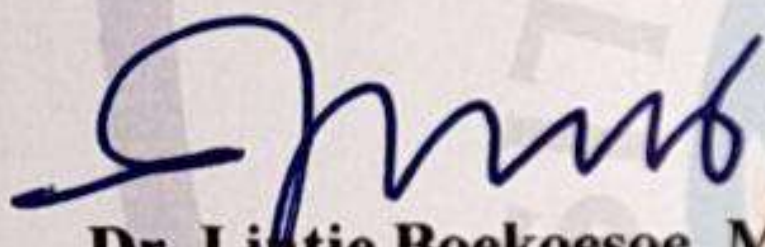
**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PADA MAHASISWI TINGKAT AKHIR JURUSAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

OLEH


**VEGGY LIANSYAH
NIM : 841 417 134**

Telah diperiksa dan disetujui

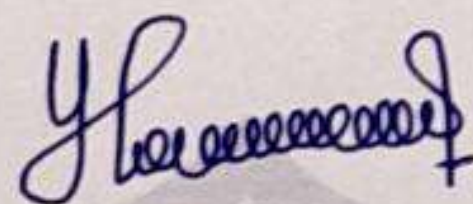
Pembimbing I


Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032002

Pembimbing II


Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198709182019032015

**Mengetahui:
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



Yuniar M. Soeli, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Jiwa
NIP. 198506212008122003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PADA MAHASISWI TINGKAT AKHIR JURUSAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

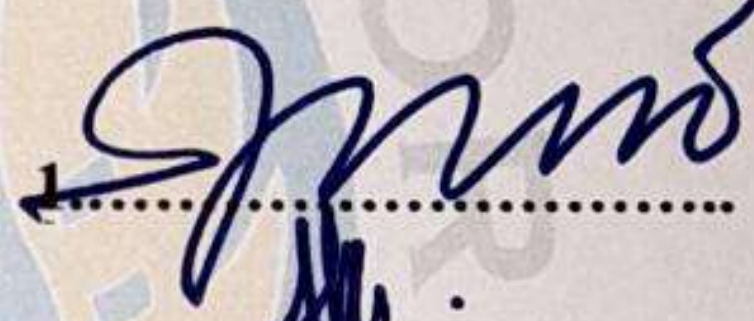
OLEH

**VEGGY LIANSYAH
NIM : 841 417 134**

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Rabu, 05 Januari 2022
Waktu : 14.00 WITA**

Penguji

1. Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes NIP. 195901101986032002 
2. Ns. Ika Wulansari, M.Kep.,Sp.Kep.Mat NIP. 198709182019032015 
3. dr. Elvie F. Dunga, M.Kes NIP. 197902172010122002 
4. Ns. Mihrawaty S. Antu, M.Kep NUPN. 9900981063 

Gorontalo, 05 Januari 2022

Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 196310011988032002

ABSTRAK

Veggy Liansyah. 2021. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Tingkat Akhir Jurusan Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Lintje Boekosoe, M.Kes², Pembimbing II Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat³

Menstruasi sering diiringi dengan istilah *dysmenorrhea* atau nyeri perut yang diakibatkan oleh peningkatan prostaglandin atau zat hormon yang menyebabkan otot rahim berkontraksi. Salah satu penyebab terjadinya *dismenore* adalah faktor psikis, dimana faktor psikis ini bisa berupa stres. Stres merupakan respon individu terhadap keadaan yang dapat mengancam dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menanganinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswi tingkat akhir jurusan keperawatan Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 156 dengan jumlah sampel 61 berdasarkan perhitungan rumus *slovin* dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa, dari 61 responden sebagian besar responden mengalami stres berat yaitu sebanyak 45 responden (73.8%) dan sebanyak 35 responden (57.4%) yang mengalami *dismenore* sedang. Hasil uji statistik diperoleh *Sig. 2-tailed 0.000* ($\alpha < 0.05$)

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian *dismenore* pada mahasiswi tingkat akhir jurusan keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswi agar bisa mengontrol stres sehingga *dismenore* yang dialami tidak bertambah berat.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Dismenore, Mahasiswi
Daftar Pustaka: 84 (2011-2020)

ABSTRACT

Veggy Liansyah. 2021. *The Relationship between Stress Levels and Dysmenorrhea Incidence in Final Year of Female Students at the Nursing Department, State University of Gorontalo.* Undergraduate Thesis. Study Program of Nursing Science, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. **The Principal Supervisor is Dr. Lintje Boekosoe, M.Kes², and the Co-supervisor is Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat³.**

Menstruation is often accompanied by the term dysmenorrhea or abdominal pain caused by an increase in prostaglandins or hormone substances that affect the uterine muscles to contract. One of the causes of dysmenorrhea is psychological factors, such as stress. Stress is an individual's response to a situation that can threaten and interfere with a person's ability to handle it. This study aims to determine the relationship between stress levels and the incidence of dysmenorrhea in the final year of female students majoring in nursing at State University of Gorontalo.

This research is a type of quantitative research using descriptive analysis with a cross-sectional approach. The population in this study amounted to 156, with a total sample of 61, which were taken using the Slovin formula calculation and selected based on inclusion and exclusion criteria. This study uses the Spearman Rank test. The results revealed that from the total of 61 respondents, most of the respondents experienced severe stress, namely 45 respondents (73.8%), while 35 other respondents (57.4%) experienced moderate dysmenorrhea. Statistical test results obtained *Sig. 2-tailed* 0.000 ($\alpha < 0.05$)

Therefore, it can be concluded that there is a relationship between stress levels and the incidence of dysmenorrhea in the final year of female students majoring in nursing at State University of Gorontalo. This research is expected to be useful for female students to control their stress that they will not experience worse dysmenorrhea.

Keywords: Stress Level, Dysmenorrhea, Female Students
References: 84 (2011-2020)

